**PEMANFAATAN NIPAH (*Nypa fruticans* Wurmb) DI DUSUN SUKA MAJU DESA
SUNGAI SEPETI KECAMATAN SEPONTI KABUPATEN KAYONG UTARA**

*(The Utilization of Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb) In Suka maju, Hamlet of Sungai Sepeti, Villae
in Seponti SubDistrict Of Kayong Utara Regency)*

Suparto, H.A.Oramahi, Lolyta Sisilia

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura, Jalan Imam Bonjol Pontianak, 78124

Email : cpsuparto@gmail.com

Abstract

Nipah is one of the non-timber forest products whose all the part of the plant can be utilized. This research aimed to find out the information on various forms of utilization of nipah by the community of Suka Maju hamlet in Sungai Sepeti village Kayong Utara regency. This study used a descriptive method with direct interview technique to a number of respondents to get response. Sampling was performed with snowball sampling method. The results showed that the community of Suka Maju Hamlet of Sungai Sepeti village in Seponti Subdistrict of Kayong Utara Regency utilized 5 parts of the nipah namely leaves, shoots, sticks, fruit, and flowers. Using The parts of the nipah, people can use its leaves as roof or as raw building material, nipah shoots for making of art craft woven mats, rice countainer, and cigarette, sticks on the sticks for making brooms, the fruit for making kolang kaling, an the flower can be consumed and used as a temporary treatment for fever.

Keywords: Nipah, Snowball Sampling, Suka Maju Hamlet, Utilization,

PENDAHULUAN

Nipah merupakan salah satu produk hasil hutan non kayu yang semua bagian tumbuhannya dapat dimanfaatkan. Daun nipah dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku pembungkus rokok sebagai pengganti kertas rokok untuk menggulung tembakau (Dian, dkk 2011). Pelepah nipah dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku yang digunakan untuk pembuatan papan serat berkekuatan sedang dengan campuran sabut kelapa (Roliadi, dkk 2012).

Pemanfaatan nipah dapat digunakan sebagai sumber daya pangan yang terdapat dari buah nipah muda dan buah nipah tua (Endro, dkk 2011), lebih lanjut dijelaskan bahwa pohon nipah

dapat berbuah dengan rata-rata 3,55 bonggol/pohon, 2,83 bonggol buah nipah tua dan 0,76 bonggol buah nipah muda/pohon, setiap bonggol rata-rata berisi 65 buah nipah, jumlah buah nipah dalam 1 ha rata-rata 196.120 buah, dalam 1 ha tegakan nipah dapat menghasilkan 1,89 ton buah muda nipah semacam kolang kaling dan 3,27 ton tepung nipah. Pemanfaatan tumbuhan nipah juga dapat digunakan sebagai sumberdaya pangan dari buah nipah itu sendiri yang mampu menghasilkan tepung dengan rata-rata berat 100 daging buah nipah adalah 3.489 g dan dari jumlah tersebut 1.622 g tepung nipah atau sebesar 46,39% potensi tepung per hektar sebesar 1,19 ton/ha (Heriyanto, dkk 2011).

Nipah merupakan tumbuhan yang mempunyai berbagai macam manfaat yang bisa dikembangkan sebagai sumber penghasilan, pemanfaatan nipah yang ada di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti belum di ketahui berbagai bentuk jenis pemanfaatan tanaman nipah, dengan belum diketahui pemanfaatan nipah yang ada di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti menjadi dasar peneliti melakukan penelitian tentang pemanfaatan Nipah di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara, untuk menggali informasi berbagai bentuk pemanfaatan nipah yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kabupaten Kayong Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. Waktu penelitian $\pm$ 2 minggu. Efektif di lapangan. Objek penelitian ini adalah masyarakat dan tanaman nipah. Penelitian ini menggunakan metode *survey* melalui wawancara mendalam (*indept survey*) terhadap responden terpilih. Pemilihan responden menggunakan teknik *snowball sampling* atau suatu teknik yang multistage, dimulai dengan beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan

hubungan-hubungan terhadap responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan jenis data kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif bukan kuantitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur (Rahmat, 2009). Analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif yang digunakan untuk mengetahui bentuk pemanfaatan nipah, bagian tanaman nipah yang dimanfaatkan, cara pengolahan dari bagian tanaman nipah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bagian Nipah (*Nypa fruticans* Wurmb) Yang Dimanfaatkan

Berdasarkan hasil wawancara pemanfaatan nipah yang dilakukan di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara, telah mendapatkan responden sebanyak 11 orang yang telah memanfaatkan tanaman nipah dan mengelola bagian dari nipah seperti daun nipah, pucuk nipah, lidi nipah, buah dan mayang nipah. Tanaman nipah yang dimanfaatkan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemanfaatan bagian tumbuhan nipah (*Utilization of Nipah plant parts*)

No	Bagian nipah yang dimanfaatkan	Pemanfaatan
1	Daun nipah	Dimanfaatkan sebagai Atap, dan dinding bangunan
2	Pucuk nipah	Dibuat anyaman Bakul, tikar dan dibuat rokok pucuk nipah
3	Tulang daun nipah	Lidi ini dibuat sapu
4	Buah	Konsumsi dalam bentuk makanan campuran es, cendol dan buah nipah muda dengan sebutan masyarakat lokal kolang kaling
5	Mayang	Konsumsi bagian umbut nipah dan sebagai obat tradisional masyarakat Desa Sungai Sepeti

Sumber data: 2018

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh 5 bagian tanaman nipah yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti. Bagian nipah terbanyak yang dimanfaatkan adalah bagian daun nipah yang dijadikan sebagai atap. pemanfaatan nipah ini bervariasi mulai dari pemanfaatan bahan baku bangunan, konsumsi, pengobatan, dan nilai seni. Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian pemanfaatan nipah (*Nypa fruticans* wurmb) di Desa Batu Buil dapat dijadikan atap dan dijual kepada penduduk setempat. Selain dapat dijual kepada penduduk setempat, daun nipah yang kering dapat dijadikan pembungkus rokok, daun yang kering diberi tembakau kemudian digulung-gulung untuk dijadikan rokok gulung. Tulang daun nipah dapat dimanfaatkan menjadi sapu lidi dan dari pengolahan sapu lidi dapat dijual kepada penduduk setempat. Sedangkan buah nipah dapat diolah menjadi kolak dan manisan (Santi, dkk 2015).

Pemanfaatan terbanyak dari tumbuhan nipah yang ada di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti yaitu bahan baku bangunan sebanyak 47%. Perdagangan yang dilakukan dengan menjual langsung dengan konsumen yang memesan atap tersebut, hal ini berdasarkan hasil wawancara, bersama salah seorang yang berprofesi sebagai pembuat bahan baku bangunan menyebutkan ia hanya memanfaatkan daun nipah untuk kebutuhan bahan bangunan seperti atap sebagai genteng dan dinding bangunan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Arta, dkk (2015). Mengatakan daun nipah yang telah tua banyak dimanfaatkan secara tradisional untuk membuat atap rumah yang daya tahannya mencapai 3-5 tahun. Daun nipah yang masih muda mirip janur kelapa, dapat dianyam untuk membuat dinding rumah yang disebut kajang. Daun nipah juga dapat dianyam untuk membuat tikar, tas, topi dan aneka keranjang anyaman. Daun nipah yang muda yang dinamai pucuk ini dijadikan daun rokok pada masa

silam di Sumatera dan Kalimantan. Pemanfaatan nipah sebagai bahan baku bangunan atau atap ini dilakukan oleh masyarakat dengan Aktivitas perdagangan atap yang terbuat dari daun nipah di lokasi penelitian Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti telah banyak yang ditemukan. Harga jual beli atap yang terbuat dari nipah, Rp 3000 satu keping atap.

Masyarakat Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti juga telah memanfaatkan nipah bagian pucuk nipah yang digunakan untuk membuat kerajinan yaitu dalam bentuk nangkin (bakul), dan tikar. Penangkin ini di buat untuk digunakan menempatkan barang, baik hasil panen perkebunan sayuran maupun hasil panen pertanian, dan tikar ini digunakan untuk sebagai alas duduk seperti karpet maupun alas tidur. Pucuk nipah ini juga telah dimanfaatkan oleh masyarakat dibuat untuk pembungkus tembakau dan dijadikan rokok, masyarakat yang telah memanfaatkan pucuk nipah ini sebesar 26%, dengan penjualan penangkin berdasarkan ukuran yang kecil Rp 10.000 dan yang besar Rp 15.000, dan tikar dari pucuk nipah di jual seharga Rp 20.000 sampai Rp 30.000.

Namun saat ini frekuensi penjualan berkurang dikarenakan kurangnya

peminat sehingga menyebabkan pengrajin semakin berkurang dalam melakukan pemanfaatan nipah sebagai seni dan pucuk nipah ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pembuatan pembungkus rokok, sampai saat ini masih dimanfaatkan oleh masyarakat, akan tetapi hanya untuk pemakaian sendiri. Pemanfaatan lain seperti lidi dari nipah yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai alat bantuan membersihkan rumah dan halaman yang biasa digunakan, dan dalam satu ikat sapu lidi di jual sekiran Rp 5000 sampai dengan Rp 8000 perikat sapu lidi, adapun banyaknya masyarakat pengrajin sapu lidi ini yaitu sebanyak 9%. Adapun bagian buah nipah yang dimanfaatkan masyarakat yaitu bagian bauh nipah muda yang dibuat kolang-kaling atau tambahan dari minuman yang dingin seperti es cendol dengan penjualan permangkok Rp 5000- 7000, dan bagian mayang nipah juga dimanfaatkan masyarakat sebagai konsumsi.

Adapun persentase pemanfaatan nipah di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara dapat disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2. Diagram persentase pemanfaatan bagian nipah

Persentase pemanfaatan nipah ini juga tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah (2016), mengenai pemanfaatan ekonomi tanaman nipah di Desa Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar, mengatakan pemanfaatan daun nipah yang tua dapat digunakan sebagai bahan baku bangunan dan bagian nipah yang banyak digunakan masyarakat desa lakkang yaitu daun nipah.

B. Pola Pemanfaatan Nipah Berdasarkan Manfaatnya

1. Pemanfaatan Nipah Sebagai Bahan Bangunan

Pemanfaatan nipah sebagai bahan baku bangunan atau atap yang ada di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti yaitu bagian daun nipah di kelola menjadi atap dan di manfaatkan sebagai dinding dan sebagai genteng bangunan rumah. Pengambilan dan pembuatan atap daun nipah di Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti ini yaitu sesuai dengan pesanan konsumen, dan

pengambilan daun nipah itu dengan menggunakan karung 50 kg, dalam 1 karung mendapatkan 10-12 keping atap.

Penelitian Mastono, dkk (2013). menyatakan daun nipah juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku atap yang secara umum dikenal oleh masyarakat. Manfaat inilah yang dapat memberikan nilai tambah yang seharusnya keberadaan pohon Nipah bukanlah pohon pengganggu yang selama ini yang manfaatnya dirasakan sedikit sekali dan daun nipah yang digunakan masyarakat untuk pengrajin anyaman atap rumah dengan daun bertahan 3 sampai 5 tahun. Atap dari sangat baik untuk melindungi rumah dari cuaca panas.

2. Pemanfaatan Nipah Sebagai Konsumsi

Pemanfaatan nipah sebagai bentuk konsumsi oleh masyarakat Desa Sungai Sepeti yaitu dalam bentuk makanan kolang kaling dari buah nipah muda dan mayang yang di konsumsi bagian tengah atau di sebut dengan umbut.

Adapun pemanfaatan berupa kolang kaling dari buah nipah muda yang telah diambil kemudian di belah dan di campurkan dengan es dan cendol, didukung oleh penelitian Kusmana (2013) mengatakan buah nipah muda dari tanaman nipah dapat dijadikan sebagai bahan baku minuman (es buah) dan buahnya juga bisa langsung dimakan. Dalam satu tandan buah nipah terdapat 40-60 buah dan kulit luar buah nipah berwarna coklat, satu tandan bisa mendapatkan 2 mangkuk kecil karena dalam satu tandan buah nipah terdapat buah nipah yang tua dan yang kosong atau tidak ada isi. Begitu juga pada penelitian Noor, dkk (2008) mengatakan pada tumbuhan nipah ini mempunyai buah yang bertandan tandan dengan berat sekitar 20-25 kg dan bersifat musiman, dan setiap tandan juga memiliki buah 40-60 buah nipah.

3. Pemanfaatan Nipah Sebagai Pengobatan

Pemanfaatan nipah sebagai bentuk pengobatan yaitu bagian nipah yang dapat menyembuhkan penyakit berdasarkan hasil wawancara kepada responden, yang memanfaatkan bagian nipah dijadikan pengobatan secara tradisional, bagian nipah yaitu bagian mayang, bagian mayang ini tidak hanya di konsumsi sebagai pangan akan tetapi masyarakat dusun suka maju desa sungai sepeti telah memanfaatkannya sebagai bentuk pengobatan sementara yaitu pengobat penurun panas (demam). Sedangkan pada penelitian Vernandos, dkk (2008), dilokasi penelitian Desa Tembilahan Provinsi Riau mengatakan

tumbuhan nipah selain bisa dijadikan makanan, nipah juga mempunyai khasiat untuk dijadikan obat-obatan seperti tulang anak daun nipah yang masih muda dapat mengobati sariawan atau sakit tenggorokan dengan menggigit tulang daun tersebut dan menghisap airnya. Obat batuk dimana pucuk daun muda yang masih menguncup dapat berguna sebagai obat batuk. Pucuk daun tersebut dimemarkan dan ditumbuk lalu diperas airnya, kemudian air perasan tersebut dicampur dengan madu dan diminum.

4. Pemanfaatan Nipah Yang Bernilai Seni

Pemanfaatan nipah yang bernilai seni dari kerajinan tangan oleh Masyarakat Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti yaitu bagian nipah yang dimanfaatkan dalam berbentuk anyaman yang menggunakan dari pucuk daun nipah, pemanfaatan bernilai seni dari pucuk daun nipah ini terdapat berbagai jenis seni yaitu dalam berbentuk tikar dan bakul. Berdasarkan pada penelitian Fauzi, dkk (2017), mengatakan pemanfaatan tumbuhan nipah telah dimanfaatkan masyarakat lokal sejak lama. Daun nipah dapat dimanfaatkan untuk membuat atap rumah, anyaman dinding rumah, dan berbagai kerajinan seperti tikar, topi, dan tas. Pemanfaatan pucuk nipah selain bentuk seni atau kerajinan masyarakat Dusun Suka Maju Desa Sungai Sepeti ini juga telah memanfaatkan pucuk nipah untuk di jadikan rokok atau pembungkus

tembakau, dan lidi dari pucuk nipah ini dijadikan sebagai sapu lidi.

KESIMPULAN

1. Pemanfaatan nipah sebagai bahan baku bangunan adalah daun nipah yang di jadikan atap dan dinding bangunan nipah
2. Pemanfaatan nipah sebagai konsumsi yaitu buah nipah dan mayang nipah buah nipah dijadikan makanan campur es cendol buah nipah muda dengan sebutan masyarakat lokal kolang kaling dan mayang nipah yang di konsumsi yaitu bagian umbut
3. Pemanfaatan nipah sebagai pengobatan yaitu mayang nipah sebagai obat tradisioal penurun panas
4. Pemanfaatan nipah sebagai nilai seni yaitu bagian pucuk daun nipah yang dijadikan kerajinan anyaman tikar, bakul, rokok pucuk nipah, dan lidi nipah dijadikan sapu

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, P.T, Defri, Y., M. Mardhiansyah. 2015. *Minat Masyarakat Desa Lubuk Muda Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis Terhadap Pemanfaatan Nira Nipah (Nypa Fruticans Wurmb.) Sebagai Bahan Baku Bioetanol Untuk Alternatif Bahan Bakar*. JOM FAPERTA Vol. 2 No.2
- Dian, P.S, Agus P., Kansih S.H. 2015. *Analisis Finansial Pemanfaatan Daun Nipah (Nypa fruticans Wurmb.) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Pembungkus Rokok (Financial Analysis on Utilization of Nypa Leaves (Nypa fruticans Wurmb.) as The Materials of Cigarette Wrapping)*. Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Endro, S, N.M. Heriyanto,, E Karlina. 2011. *Potensi nipah (Nypa fruticans (Thunb.) wurmb) sebagai sumber pangan dari hutan mangrove*. Pusat penelitian dan pengembangan hutan dan konservasi Alam. Bogor.
- Fauzi,A., U. Pato. 2017. *Pemanfaatan Buah Nipah (Nypa Fruticans) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Selai*. JOM FAPERTA UR Vol. 4 No. 1
- Heriyanto, N.M. E. Subiandono., E. Karlina. 2011. *Potensi Dan Sebaran Nipah (Nypa Fruticans (Thunb.) Wurmb) Sebagai Sumberdaya Pangan (Potency And Distribution Of Nypa Palm (Nypa Fruticans (Thumb.) Wurmb) As Food Resource))*. Pusat Litbang Konservasi dan Rehabilitasi. Bogor
- Kusmana, C. 2003. *Manajemen Hutan Mangrove di Indonesia*. Laboratorium Ekologi Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor : Bogor.
- Mastono, Jumani., Tirkanmiana, 2013. *Peluang Usaha Atap Daun Nipah Bagi Masyarakat Di Kelurahan Timbau Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur*. *Jurnal Agrifor*. Vol. XII (1) :31-34
- Muthmainnah., Irma,S. 2016. *Nilai Manfaat Ekonomi Tanaman Nipah (Nypa Fruticans) Desa Lakkang Kecamatan Tallo Kota Makassar*. *Jurnal Hutan Tropis* Volume 4 No. 2

- Noor, M.S., Rosidah., Muhamad, Y.L. 2008. Penggunaan Tepung Buah Nipah (*Nypa Fruticans Wurm*) Sebagai Ekstender Pada Perekat Urea Formaldehid Untuk Papan Partikel. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. Vol. II No. 1
- Rahmat, P.S. 2009. *Penelitian Kualitatif*. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari-juni 2009:1-8
- Roliadi, H, Dian A,I, Gustan P., Rossi M,T. 2012. Potensi teknis pemanfaatan pelepah nipah dan campurannya dengan sabut kelapa untuk pembuatan papan serat berkerapatan sedang. *Jurnal penelitian hasil hutan*. Vol. 30 (3): 183-198
- Santi, N., Riza, L., Irwan, L. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan *Arecaceae* (Palem Paleman) Oleh Masyarakat Dayak Randu' Di Desa Batu Buil Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. *Jurnal Protobiont*. Vol. 4 (1) : 128-135
- Vernandos, A., N. Huda. 2008. *Fermentasi Nira Nipah Menjadi Etanol Menggunakan Saccharomyces Cerevisiae*. [Skripsi]. Universitas riau, pekanbaru.